

## HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERSIAPAN PERSALINAN PADA USIA REMAJA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTO BARU DAN PUSKESMAS SUNGAI DAREH KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2023

Gresa Putri Fajar Glovinsky<sup>1</sup>, Rati Purwati<sup>2</sup>, Ningsih Saputri<sup>3\*</sup>

Prodi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dharmas Indonesia <sup>1,2,3</sup>

\*Corresponding Author : ningsihsaputri378@gmail.com

### ABSTRAK

Dukungan suami merupakan aspek yang penting untuk memotivasi kesiapan persalinan pada ibu hamil remaja, dukungan yang diberikan suami kepada ibu hamil dapat memberikan ketenangan sehingga menimbulkan, sikap positif ibu terhadap kehamilannya. Penelitian ini dilaksanakan Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Dan Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023. Penelitian ini telah dilaksanakan pada 22 Februari sampai 22 Maret tahun 2023. Besar sampelnya adalah sebesar 52 responden. Metode penelitian ini menggunakan *Survey Analitik* dengan desain *Cross Sectional*. Besar sampelnya adalah sebesar 52 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Penelitian ini menggunakan kuesioner dukungan suami dan persiapan persalinan. Data dianalisis menggunakan uji statistic *Chi Square*. Hasil penelitian terdapat responden yang memiliki dukungan suami dan persiapan persalinan sebagian besar yaitu sebanyak 26 responden (50,0%) dan responden yang tidak memiliki dukungan suami dan tidak ada persiapan persalinan sebanyak 13 responden (25,0%). Menurut hasil uji analitik terdapat hubungan antara dukungan suami dengan persiapan persalinan pada usia remaja ( *p-Value* = 0,001 ). Berhubungan signifikan antara Hubungan Dukungan Suami Dengan Persiapan Persalinan Pada Usia Remaja. Kesimpulannya diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan judul ini sebaiknya menggunakan metodologi-metodologi lainnya.

**Kata kunci** : dukungan suami, ibu hamil usia remaja, persiapan persalinan

### ABSTRACT

*Husband's support is an important aspect for motivating the readiness of childbirth in teenage pregnant women, the support given by husbands to pregnant women can provide peace so that it creates a positive attitude of the mother towards her pregnancy. This research method uses an analytical survey with a cross sectional design. The sample size is 52 respondents. The sampling technique uses Total Sampling. This study used a questionnaire on husband's support and preparation for childbirth. Data were analyzed using the Chi Square statistical test. The results of the study showed that the majority of respondents who had husband's support and preparation for childbirth were 26 respondents (50.0%) and 13 respondents (25.0%) did not have husband's support and no preparation for childbirth. According to the results of the analytic test, there is a relationship between husband's support and preparation for childbirth at a young age (*p-Value* = 0.001). There is a significant relationship between Husband's Support and Childbirth Preparation in Adolescents. In conclusion, it is hoped that future researchers who conduct research with this title should use other methodologies. This research was conducted in the Work Area of the Koto Baru Health Center and Sungai Dareh Health Center, Dharmasraya Regency in 2023. This research was carried out from 22 February to 22 March 2023. The sample size was 52 respondents.*

**Keywords** : husband's support, adolescent pregnant women, labor preparation

### PENDAHULUAN

Kehamilan remaja adalah kehamilan yang terjadi pada usia yang relatif muda yaitu usia kurang dari 21 tahun. Kurangnya pengetahuan tentang waktu yang aman untuk melakukan

hubungan seksual mengakibatkan terjadi kehamilan remaja, yang sebagian besar tidak dikehendaki (Fabiana Meijon Fadul, 2019). Kesiapan persalinan merupakan proses perencanaan kelahiran normal dan antisipasi tindakan apabila terjadi komplikasi saat persalinan atau dalam keadaan darurat. Ibu hamil yang berusia dibawah 21-18 tahun secara teorinya menunjukkan fungsi reproduksi yang belum matang dan secara mental belum siap menghadapi kehamilan sehingga berisiko terjadi gangguan saat kehamilan, proses persalinan, dan berdampak pada persiapan persalinan yang kurang. Kehamilan pada usia remaja cenderung akan menimbulkan risiko psikologis mengenai kesiapan dan penyesuaian diri terhadap peran baru menjadi seorang ibu. Transisi menjadi orang tua menjadi sulit bagi ibu remaja karena tugas perkembangan orang tua yang belum terpenuhi (Farida et al., 2019).

*World Health Organization* (WHO) tahun 2018 menunjukkan bahwa sebanyak 13.020 bayi akan lahir pada hari pertama tahun baru 2020. Bayi dari Indonesia akan menyumbang sekitar 3,32 persen dari total 392.078 bayi. Pada tahun 2019 dimana 16 juta kelahiran terjadi pada ibu yang berusia 15-19 tahun atau 11% dari seluruh kelahiran di dunia yang mayoritas (95%) terjadid di negara sedang berkembang. Di Amerika Latin dan Karibia, 29% wanita muda menikah saat mereka berusia 18 tahun. Prevalensi tertinggi kasus pernikahan usia dini tercatat di Nigeria (79%), Kongo (74%), dan Afganistan (54%) (WHO, 2018). Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Indonesia tahun 2017 menunjukan bahwa persentase anak perempuan pernah kawin usia 15-17 tahun menurut tipe daerah dan usia saat hamil pertama. Di Indonesia anak yang mengalami kehamilan yang pertama di bawah usia 15 tahun baik di daerah perkotaan maupun di perdesaan sekitar 35,50%, perempuan usia 16 tahun sekitar 40,37%, perempuan usia 17 tahun sekitar 24,13%. Perlu diketahui bahwa anak perempuan usia di bawah 15 tahun yang mengalami kehamilan dan persalinan dini tubuhnya belum sepenuhnya matang untuk melahirkan. Sementara anak yang hamil pertama di usia 16 tahun, persentasenya paling tinggi yaitu sebesar 40,37 persen (Kemenppa RI, 2018).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan (DINKES) Sumatra Barat Tahun 2020 ditemukan sebanyak 21 kasus, jumlah ini naik jika dibanding tahun 2019 (16 orang). Adapun rincian kematian ibu terdiri dari kematian ibu hamil 9 orang, 3 orang dan kematian ibu nifas 9 orang. Sementara jika dilihat berdasarkan umur pada ibu umur <21 tahun sebanyak 1 orang, umur 20-34 tahun sebanyak 11 orang dan diatas 35 tahun sebanyak 9 orang. Trend kasus kematian ibu setiap tahun bervariasi, kematian ibu hamil meningkat dan tertinggi dalam 5 tahun terakhir, kematian ibu bersalin juga meningkat, sedangkan kematian ibu nifas turun 1 kasus (Profil Dinas Kesehatan Kota Padang, 2019). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2022-2023 ada sebanyak 100 remaja yang berusia dibawah 21-18 tahun mengalami kehamilan. Ada dua Kecamatan memiliki kasus kehamilan usia remaja tertinggi, Angka tertinggi pertama yang mengalami kehamilan usia remaja terdapat di wilayah Koto Baru yaitu berjumlah 52 orang, sedangkan angka tertinggi kedua terdapat di wilayah Sungai Dareh yaitu berjumlah 23 orang. Untuk melengkapi sampel pada penulisan ini, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya menganjurkan untuk mengambil wilayah penulisan dua tempat yaitu di wilayah Koto Baru dan wilayah Sungai Dareh (Dharmasraya, n.d.)

Salah satu penyebab kematian ibu adalah kehamilan risiko tinggi di antaranya kehamilan remaja atau hamil usia <21 tahun, gaya hidup dan perilaku seks bebas mempercepat peningkatan kejadian kehamilan pada remaja. Faktor lain adalah kurangnya informasi dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan Keluarga Berencana (KB) yang menyebabkan remaja tidak dapat mencari alternatif perlindungan untuk dirinya dalam mencegah kehamilan. Faktor sosial budaya, ekonomi, dukungan keluarga serta peran petugas kesehatan berhubungan dengan kehamilan usia remaja (Ramadani, 2019). Persalinan pada usia di bawah 21 tahun banyak dampak buruk yang dapat terjadi dikarenakan keadaan fisik dan pertumbuhan tubuh serta organ reproduksi yang belum sempurna menyebabkan kehamilan dan persalinan membawa banyak risiko. Kehamilan pada usia remaja membawa risiko anemia kehamilan

karena kekurangan zat besi, perdarahan, abortus, persalinan yang lama dan sulit, sampai dengan terjadinya kematian. Perempuan yang hamil di bawah usia 21 tahun 58,5% lebih rentan menderita kanker serviks. Ditinjau dari segi psikologis, karena keterbatasan dan ketidakmatangan untuk berumah tangga. Selain itu, beban psikologis pada perempuan yang mengandung, melahirkan dan mengurus anak karena usia mereka yang masih muda, atau belum dewasa berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak tersebut. Sedangkan risiko yang akan terjadi pada bayi antara lain bayi prematur, berat badan lahir rendah, cacat bawaan hingga kematian bayi. Kematian bayi 50% lebih tinggi pada ibu usia remaja (Ramadani et al., 2019).

Peran petugas kesehatan sangat dibutuhkan untuk mengurangi risiko yang terjadi pada kehamilan usia remaja. Petugas kesehatan selaku edukator berperan dalam melaksanakan bimbingan atau penyuluhan, pendidikan pada klien, keluarga, masyarakat, dan tenaga kesehatan termasuk siswa bidan/keperawatan tentang penanggulangan masalah kesehatan, khususnya yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi termasuk mengenai kehamilan usia remaja (Ramadani et al., 2019). Dukungan suami dalam menghadapi kehamilan maupun persalinan sangatlah berarti, dimana suami dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada istri, sehingga mentalnya cukup kuat dalam menghadapi proses persalinan agar persalinan dapat berjalan lancar. Selain itu, adanya dukungan suami mampu mengontrol stress psikologis ibu bersalin sehingga dampak buruk terhadap bayi dapat diminimalkan atau bahkan tidak terjadi (Melinda, 2019).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui distribusi frekuensi dukungan suami dengan persiapan persalinan pada usia remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru dan Puskesmas Sungai Dareh, untuk mengetahui distribusi frekuensi persiapan persalinan pada usia remaja di Wilayah Kerja puskesmas Koto Baru dan Puskesmas Sungai Dareh, untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan persiapan persalinan pada usia remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Dan Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif yang termasuk dalam jenis *Survey Analitik* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Total Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ibu hamil usia remaja (21 tahun kebawah) dengan jumlah sebanyak 52 orang responden yang berada di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru dan Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji statistic *Chi Square*. Alur penelitian yang dilakukan memiliki beberapa tahapan sebagai berikut: (1). Menentukan subjek penelitian; (2). Penarikan sampel yang dipilih secara *Total Sampling*; (3). Melakukan *Inform Concent* dengan responden; (4). Memberikan kuesioner yang memuat variabel dukungan suami dan persiapan persalinan pada usia remaja; (5). Mengumpulkan hasil pengamatan; (6). Mengolah semua data yang dikumpulkan menjadi sebuah laporan.

## HASIL

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Dengan Persiapan Persalinan Pada Usia Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru dan Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023**

| Dukungan Suami | Frekuensi | %    |
|----------------|-----------|------|
| Ya             | 35        | 67,3 |
| Tidak          | 17        | 32,7 |
| Total          | 52        | 100  |

Berdasarkan tabel 1. dari 52 responden sebagian besar responden mendapatkan dukungan suami sebanyak 35 responden (67,3%).

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Persiapan Persalinan Pada Usia Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Dan Puskesmas Sungai Dareh Tahun 2023**

| Persiapan Persalinan | Frekuensi | %    |
|----------------------|-----------|------|
| Ya                   | 30        | 57,7 |
| Tidak                | 22        | 42,3 |
| Total                | 52        | 100  |

Berdasarkan tabel 2. dari 52 responden sebagian besar responden memiliki Persiapan Persalinan sebanyak 30 responden (57,7%).

**Tabel 3. Hubungan Dukungan Suami Dengan Persiapan Persalinan Pada Usia Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Dan Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023**

| Dukungan Suami | Persiapan Persalinan |      |       |      | Total |      | P Value |
|----------------|----------------------|------|-------|------|-------|------|---------|
|                | Ya                   |      | Tidak |      | F     | %    |         |
|                | F                    | %    | F     | &    |       |      |         |
| Ya             | 26                   | 50,0 | 9     | 17,3 | 35    | 67,3 | 0,001   |
| Tidak          | 4                    | 7,7  | 13    | 25,0 | 17    | 32,7 |         |
| Total          | 30                   | 57,7 | 22    | 42,3 | 52    | 100  |         |

Berdasarkan tabel 3. dari 52 responden yang diteliti terdapat responden memiliki dukungan suami dan persiapan persalinan sebagian besar yaitu sebanyak 26 responden (50,0%) dan responden yang tidak memiliki dukungan suami dan tidak ada persiapan persalinan sebanyak 13 responden (25,0%) dan berdasarkan hasil uji statistic menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai  $P\text{-Value} = 0,001 > 0,005$  artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan persiapan persalinan pada usia remaja.

## PEMBAHASAN

### Dukungan Suami Dengan Persiapan Persalinan Pada Usia Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru dan Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023

Berdasarkan Hasil penelitian yang di sajikan di tabel 1 ditemukan dari 52 responden sebagian besar responden mendapatkan dukungan suami sebanyak 35 responden (67,3%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Ulfatun Nadziroh di Puskesmas Bandarharjo Semarang tentang dukungan suami paling banyak didapatkan sebagian besar reponden memiliki dukungan suami sebanyak 33 responden (66%) dan yang tidak memiliki dukungan suami sebanyak 17 responden (34%) maka dapat disimpulkan ada hubungan signifikan antara dukungan suami dengan persiapan persalinan pada usia remaja (Nadziroh, 2021). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Hadi Sulistyaningsih (2019) tentang Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Penerimaan Diri Wanita Hamil Usia Dini dalam Menghadapi Kehamilan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mendapatkan dukungan suami sebanyak 18 responden (42,9%) (Sulistyaningsih et al., 2019).

Dukungan selama masa kehamilan sangat dibutuhkan bagi seorang wanita yang sedang hamil, terutama dari orang terdekat apalagi bagi ibu yang baru pertama kali hamil. Seorang wanita akan merasa tenang dan nyaman dengan adanya dukungan dan perhatian dari orang-orang terdekat. Dukungan dan peran serta suami dalam masa kehamilan terbukti meningkatkan

kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan dan proses persalinan, bahkan juga memicu produksi ASI. Suami sebagai seorang yang paling dekat, dianggap paling tahu kebutuhan istri. Saat hamil wanita mengalami perubahan baik fisik maupun mental. Tugas penting suami yaitu memberikan perhatian dan membina hubungan baik dengan istri, sehingga istri mengkonsultasikan setiap saat dan setiap masalah yang dialaminya dalam menghadapi kesulitan-kesulitan selama mengalami kehamilan (Between et al., 2017). Pada penelitian ini terdapat sebagian besar ibu memiliki dukungan suami dalam persiapan persalinan pada usia remaja. Dukungan suami yang tinggi sangat dibutuhkan selama masa kehamilan karena dapat meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan yaitu dengan memberikan perhatian dan membina hubungan yang baik kepada ibu hamil sehingga ibu hamil dapat mengungkapkan apa yang dirasakan kepada suaminya. Keberadaan dukungan suami diharapkan agar ibu merasakan ketenangan dan bahagia sehingga ibu dapat menghadapi proses persalinan dengan lancar. Kesiapsiagaan suami merupakan perilaku siap mendukung sepenuhnya kehamilan ibu.

Menurut asumsi peneliti bahwa dukungan suami selama masa kehamilan sangat dibutuhkan bagi seorang ibu remaja yang sedang hamil terutama kehamilan anak pertama. Karena dengan usia ibu yang masih remaja sebagian ibu banyak yang belum memahami dan memiliki pengalaman tentang kehamilan. Ibu hamil remaja memiliki kecemasan, depresi, dan agresi yang lebih tinggi dibanding kehamilan pada orang dewasa. Oleh karena itu kehadiran suami dalam memenuhi kebutuhan fisik dan psikis ibu remaja saat hamil sangat penting, sehingga dapat membuat pikiran dan perasaan menjadi lebih tenang dan nyaman, dengan adanya dukungan dan perhatian dari orang-orang terdekat terutama suami dan keluarga, dapat meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan, proses persalinan, dan juga dapat memicu produksi ASI.

### **Persiapan Persalinan Pada Usia Remaja Di Wilayah Kerja puskesmas Koto Baru Dan Puskesmas Sungai Dareh Tahun 2023**

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan di tabel 2 dari 52 responden sebagian besar responden memiliki Persiapan Persalinan sebanyak 30 responden (57,7%). Penelitian ini sejalan dengan Sarida Surya Manurung Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan tentang kesiapan persalinan paling banyak didapatkan sebagian besar responden memiliki persiapan persalinan sebanyak 18 responden (75%) dan yang tidak memiliki persiapan persalinan sebanyak 12 reponden (25%) maka dapat disimpulkan ada hubungan signifikan antara persiapan persalinan pada usia remaja

Kesiapan persalinan merupakan proses perencanaan kelahiran normal danantisipasi tindakan apabila terjadi komplikasi saat persalinan atau dalam keadaan darurat. Kesiapan persalinan dapat dipengaruhi oleh usia ibu hamil. Usia ibu dibawah 20 tahun menunjukkan fungsi reproduksi yang belum matang dan secara mental belum siap menghadapi kehamilan sehingga berisiko terjadi gangguan saat kehamilan, proses persalinan, dan berdampak pada persiapan persalinan yang kurang. Kehamilan pada remaja menimbulkan risiko psikologis mengenai kesiapan dan penyesuaian diri terhadap peran baru menjadi seorang ibu. Transisi menjadi orang tua menjadi sulit bagi ibu remaja karena tugas perkembangan orang tua yang belum terpenuhi (Farida et al., 2019). Yang harus dipersiapkan ibu menjelang persalinan yaitu menghindari kepanikan dan ketakutan serta bersikap tenang, dimana ibu hamil dapat melalui saat-saat persalinan dengan baik dan lebih siap di samping meminta dukungan dari orang-orang terdekat, karena perhatian dan kasih sayang tentu akan membantu memberikan semangat untuk ibu yang akan melahirkan (Agustina & Utami, 2019).

Pada penelitian ini terdapat sebagian besar ibu memiliki Persiapan persalinan pada usia remaja. Persiapan persalinan pada ibu hamil remaja yang kuat dapat mengurangi rasa takut menjelang persalinan serta memudahkan ibu beradaptasi dengan peran barunya. Remaja yang

hamil pertama kali hanya mengetahui sedikit tentang proses dan perubahan yang terjadi, serta bagaimana kehamilan dan persalinan dapat berjalan normal. Oleh karena itu, kesiapan persalinan yang baik perlu dilakukan untuk memberikan pengalaman kehamilan yang menyenangkan. Apabila di dalam proses persalinan tidak disertai persiapan maka persalinan tidak dapat berjalan dengan lancar (Farida et al., 2019). Menurut asumsi peneliti bahwa kesiapan persalinan selama masa kehamilan sangat penting, kesiapan awal yang dilakukan ibu untuk menjalani persalinan dapat mencegah terjadinya komplikasi. Kesiapan persalinan dapat dipengaruhi oleh usia ibu yang masih remaja. Usia 21 kebawah menunjukkan fungsi reproduksi yang belum matang dan secara mental belum siap menghadapi kehamilan sehingga beresiko terjadinya gangguan saat masa kehamilan, proses persalinan dan berdampak pada persiapan persalinan yang kurang.

### **Hubungan Dukungan Suami dengan Persiapan Persalinan pada Usia Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru dan Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023**

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan di tabel 4.3 ditemukan dari 52 responden sebagian besar responden memiliki dukungan suami dan persiapan persalinan sebanyak 26 responden (50,0%) dan hampir setengahnya responden yang tidak memiliki dukungan suami dan tidak ada persiapan persalinan sebanyak 13 responden (25,0%) dan berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai  $p\text{-Value} = 0,001 < 0,005$  artinya ada hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan suami dengan persiapan persalinan pada usia remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru dan Puskesmas Sungai dareh Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilya Farida (2019) tentang Hubungan Dukungan Suami Dengan Persiapan Persalinan Pada Usia Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember, menunjukan bahwa berdasarkan hasil uji statistic nilai  $p\text{-Value} = 0,000$  yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan persiapan persalinan pada usia remaja (Farida et al., 2019).

Kehamilan dan Persalinan pada usia dibawah 21 tahun banyak dampak buruk yang dapat terjadi dikarenakan keadaan fisik dan pertumbuhan tubuh serta organ reproduksi yang belum sempurna sehingga menyebabkan banyak membawa resiko gangguan saat kehamilan usia remaja seperti keguguran, perdarahan, persalinan premature, BBLR ( Berat Badan Lahir Rendah), kelainan bawaan, mudah terjadi infeksi, anemia kehamilan atau kekurangan zat besi, proses persalinan yang lama dan sulit, dan berdampak dengan terjadinya kematian (Aprilia, 2020). Menurut asumsi peneliti bahwa dukungan suami dalam persiapan persalinan pada usia remaja sangat berhubungan, dimana dukungan penuh dan peran nyata suami sangat membantu mempertahankan kondisi ibu hamil remaja. Ibu usia remaja yang dalam masa kehamilan secara emosional terganggu, dengan adanya dukungan yang diberikan suami kepada ibu dapat menimbulkan ketenangan batin dan perasaan senang, karena perhatian dan kasih sayang akan membantu memberikan semangat untuk ibu dalam menghadapi kehamilan dan persalinan. Sehingga dapat disimpulkan semakin mendukung seorang suami, semakin termotivasi dan semangat ibu hamil remaja dalam mengahadapi masa kehamilan dan proses persalinan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat sebagian besar ibu mendapatkan dukungan suami dengan persiapan persalinan, sebagian besar ibu memiliki persiapan persalinan pada usia remaja, dari hasil *uji Chi square* didapatkan bahwa ada Hubungan Dukungan Suami Dengan Persiapan Persalinan Pada Usia Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Dan Puskesmas Sungai Dareh Tahun 2023.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada ibu hamil usia remaja selaku responden yang sudah membantu dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, R., & Utami, F. S. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan persalinan pada ibu hamil di Puskesmas Kasihan 1 Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Aprilia, W. (2020). Perkembangan pada masa pranatal dan kelahiran. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 40–55. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/download/6684/4246>
- Between, R., Of, A., Woman, P., For, S., Husband, H., In, A., Face, T., Labor, O., Susilo, H. M., Sulisty, H. R., & Yogyakarta, U. A. (2017). *Hubungan umur ibu hamil, dukungan suami dengan kecemasan ibu menghadapi persalinan*. 08(02), 189–196.
- Dharmasraya, D. (n.d.). *Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya-Data Ibu Hamil*. 1, 100.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Perubahan remaja*. 10–26.
- Farida, L., Kurniawati, D., & Juliningrum, P. P. (2019). Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Usia Remaja di Sukowono, Jember. *Pustaka Kesehatan*, 7(2), 127. <https://doi.org/10.19184/pk.v7i2.19125>
- Kemenppa RI. (2018). Profil Kesehatan Anak Indonesia Tahun 2018. In *Ilmu Pendidikan* (Vol. 5, Issue 1).
- Melinda, N. (2019). *Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Psikologis Ibu Bersalin Pada Kondisi Postdate di RSIA SRIKANDI IBI JEMBER*.
- Nadziroh, S. U. (2021). *Hubungan dukungan suami terhadap kesiapan persalinan pada ibu hamil remaja di puskesmas bandarharjo semarang*. *Profil Dinas Kesehatan Kota Padang* (Vol. 1). (2019).
- Ramadani, M., Gusta, D., Nursal, A., & Ramli, L. (2019). Peran Tenaga Kesehatan dan Keluarga dalam Kehamilan Usia Remaja Roles of Health Worker and Family in Teenage Pregnancy. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 10(94), 87–92.
- Saputri, N., Husna, H., & Nadya, E. (2022). Penyuluhan Mengenai Pengetahuan Tentang SADARI Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 292–296. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i3.233>
- Sulistyaningsih, S. H., Kasanah, U., & Sholikah. (2019). Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Penerimaan Diri Wanita Hamil Usia Dini dalam Menghadapi Kehamilan. *University Research Colloquium (URECOL)*, 3, 819–824.
- WHO. (2019). *WHO recommendations on maternal and newborn care for a positive postnatal experience*.